



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 25 Mei 2024, Revised: 5 Juni 2024, Publish: 6 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Membangun Kepedulian Sosial Melalui Pembelajaran IPS Sebagai Sentral Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Aliya Putri Gunawan¹, Annasa Nurhalisyah², Fuji Nurul Madaniah³, Nadya Rudianti Putri⁴, Tin Rustini⁵

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, aliyaputri2555@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, nananuraisyh@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, fujinurul@upi.edu

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, nadyarudianti@upi.edu

⁵ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia, tinrustini@upi.edu

Corresponding Author: tinrustini@upi.edu

Abstract: *Social Sciences learning is a process in which students gain knowledge, skills, attitudes and understanding of various aspects of social, cultural, political, economic and geographical life. Apart from that, social studies learning also teaches character education to students, one of which is tolerance and social care, where these two characters are included as one of the 18 educational values set by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. Therefore, social studies learning is central to character education in elementary schools to create civilized and ethical student characters. In this research, researchers will use research methods that involve a qualitative or descriptive approach using various relevant sources, such as books, articles and journals related to the topic to be investigated. The research results show that there is a very important correlation between social studies learning and character education. Social studies learning has a significant impact on the development of character education in elementary schools. For this reason, implementing social studies learning in elementary schools is very important so that students have civilized personalities in terms of their words and actions.*

Keyword: *Social Studies Learning, Character Education, Social Awareness.*

Abstrak: Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah proses di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman mengenai berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, dan geografis. Selain itu, pembelajaran IPS juga mengajarkan pendidikan karakter kepada siswanya, salah satunya toleransi dan kepedulian sosial yang mana dua karakter ini dimasukkan sebagai salah satu dari 18 nilai pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Maka dari itu, pembelajaran IPS menjadi sentral pendidikan karakter di sekolah dasar untuk mewujudkan karakter siswa yang beradab dan beretika. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian yang melibatkan pendekatan kualitatif atau deskriptif dengan menggunakan berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan topik yang akan diselidiki. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat korelasi yang sangat penting di antara pembelajaran IPS dengan pendidikan karakter. Pembelajaran IPS memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar. Untuk itu, dengan melaksanakan pembelajaran IPS di sekolah dasar menjadi sangat penting agar para siswa memiliki pribadi yang beradab dari segi perkataan dan perbuatannya.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Pendidikan Kepedulian Sosial.

PENDAHULUAN

Ketika berbicara tentang karakter anak SD, kita biasanya akan berbicara tentang kualitas dan sifat-sifat yang diharapkan akan dimiliki oleh anak-anak di usia tersebut. Beberapa sifat tersebut, seperti kesopanan, kedisiplinan, empati, kejujuran, ketekunan, kesabaran, rasa ingin tahu, toleransi, kepedulian sosial, dan lainnya. Jadi, karakter merupakan serangkaian sifat-sifat, nilai-nilai, dan sikap yang membentuk kepribadian seseorang. Sejalan dengan pernyataan tersebut, (Rofi'ie, 2017) menjelaskan bahwa karakter adalah atribut yang melekat pada suatu objek atau individu. Atribut tersebut telah menjadi bagian integral dari identitas seseorang, sehingga menjadi faktor penentu dalam perilaku, sikap, dan komunikasi mereka. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, (Samrin, 2016) mengatakan bahwa karakter merupakan representasi dari nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi segala aspek aktivitas manusia, termasuk interaksi dengan Tuhan, refleksi diri, hubungan antarmanusia, serta interaksi dengan lingkungan, yang tercermin dalam pikiran, sikap, emosi, kata-kata, dan tindakan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh norma-norma agama, hukum, etiket, budaya, dan tradisi. Dari sejumlah pengertian di atas, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak SD jika dihubungkan dengan situasi pada saat ini yang semakin maraknya kasus karakter, seperti kasus intoleransi dan kurangnya kepedulian sosial. Hal ini juga didukung dengan pernyataan (Astuti et al., 2023) yang mengatakan penurunan pembentukan karakter siswa bisa dipengaruhi oleh kurang diminatnya pengetahuan agama dan kurang dikuasainya muatan Pancasila oleh siswa. Di era yang semakin maju ini, kehidupan masyarakat menjadi semakin kompleks dan lembaga pendidikan formal serta informal telah ada. Untuk itu dalam menghadapi kemajuan ini, perlu dilakukan berbagai cara untuk memberikan pelatihan karakter yang berkualitas.

Pendidikan karakter bisa didapatkan dari mana saja, salah satunya melalui pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, dan budaya. Adapun tujuan utama dari pembelajaran IPS ini adalah untuk membantu para siswanya dalam memahami bagaimana masyarakat berfungsi, bagaimana individu berinteraksi satu sama lain, dan bagaimana keputusan-keputusan sosial dan politik dibuat dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Adapun menurut (Oktaviani et al., 2022) mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengarahkan siswa menuju perkembangan menjadi anggota masyarakat yang demokratis, bertanggung jawab, dan mempromosikan perdamaian. Sedangkan menurut (Marhayani, 2017) proses pembelajaran IPS bertujuan untuk menciptakan individu-individu yang memiliki dimensi personal (seperti kebaikan hati, disiplin, kerja keras, dan kemandirian), dimensi sosiokultural (seperti rasa cinta pada tanah air, penghargaan dan pelestarian warisan budaya, pembangunan semangat kebangsaan dan solidaritas sosial, serta peduli terhadap lingkungan), dimensi spiritual (seperti keyakinan dan ketakwaan, menyadari bahwa alam semesta adalah hasil ciptaan Tuhan Yang Maha Pencipta), dan dimensi intelektual (seperti kecakapan, keterampilan, dan semangat untuk meningkatkan diri).

Dalam pembelajaran IPS terdapat tiga kompetensi, yaitu kompetensi personal yang berkaitan dengan perkembangan individu termasuk pengetahuan tentang diri sendiri,

kompetensi sosial yang berkaitan dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain, serta kompetensi intelektual yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rusmiati et al., 2023) mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi siswa agar dapat beradaptasi, memiliki kepekaan sosial, mengatasi tantangan, dan membentuk karakter positif, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis pembelajaran IPS yang dapat membangun kepedulian sosial siswa di sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian melibatkan penggunaan metode ilmiah secara teliti dan menyeluruh untuk menyelesaikan masalah dengan menyelidiki, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan objektif, serta mengambil kesimpulan atau menguji hipotesis untuk mendapatkan manfaat bagi manusia (Abubakar, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah proses yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara rinci dari berbagai sumber, dan dilakukan di lingkungan alam (Walidin AK. et al., 2015).

Untuk memperoleh data, digunakan metode studi kepustakaan, yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap data, fakta, teori, dan konsep yang tersedia. Sumber data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, e-book, majalah, artikel, dan jurnal terkait.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan data dari sumber bacaan yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter

Karakter adalah representasi perilaku individu siswa. Pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena karakter adalah kumpulan nilai-nilai yang membentuk sistem pemikiran, sikap, dan perilaku. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter mencakup watak, kepribadian, sifat, personalitas, budi pekerti, bawaaan, jiwa, dan hati, yang mengacu pada serangkaian sikap dan perilaku. Karakter adalah salah satu tujuan pembangunan nasional seperti tercantum dalam UU RI No. 17 Tahun 2007. Karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dan bermoral berdasarkan Pancasila ditandai dengan watak dan perilaku masyarakat Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bertoleransi, bekerja sama, patriotik, dinamis, dan berorientasi pada iptek (Udin. S. Winataputra, 2010: 2).

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah menghilangkan batasan geografis dan mengatasi perbedaan jarak serta waktu, memungkinkan interaksi antarbangsa dengan berbagai dampak. Globalisasi memicu berbagai krisis yang merusak citra dan kepercayaan diri bangsa, seperti krisis nilai yang melemahkan karakter bangsa. Kesadaran akan pentingnya memperkuat nilai dan karakter bangsa mendorong perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Upaya ini terus berlanjut, terlihat dalam kurikulum 2013 yang berkomitmen memperkuat pendidikan nilai dan karakter bangsa.

Karakter Peduli Sosial

Kepedulian adalah tindakan nyata dalam merespons suatu permasalahan, dan kepedulian sosial merupakan sikap yang berhubungan dengan manusia umumnya atau sebuah empati. Kepedulian melibatkan tugas, peran, dan hubungan (Rahayu, 2020). Kepedulian terkait dengan pribadi, emosi, dan kebutuhan, serta membantu merupakan ajaran universal.

Kepedulian sosial adalah salah satu pendidikan karakter yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, mengingat manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Menurut (Supian, 2021), kepedulian berarti memperlakukan orang lain dengan sopan, bersikap santun, dan bersedia berbagi. Nilai inti kepedulian sosial mencakup rasa hormat, empati, suka memaafkan, dan membantu. Seseorang yang peduli sosial mampu berinteraksi dengan lingkungannya dan menanamkan sifat-sifat positif.

Kepedulian sosial sangat penting diajarkan oleh guru di sekolah dasar. (Novianti, 2023) menyatakan bahwa di lingkungan sekolah, sikap peduli sosial menjadi nilai penting dan dasar untuk dikembangkan. Guru harus mengajarkan nilai kepedulian sosial tidak hanya secara verbal tetapi juga nonverbal. (Nugroho, 2013) menyatakan bahwa komunikasi verbal adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan melalui tulisan atau lisan, sedangkan komunikasi nonverbal melibatkan gerakan, ekspresi wajah, gerakan mata, karakteristik suara, dan penampilan pribadi.

Pembelajaran IPS di SD

Dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa tema yang bisa dikembangkan untuk menanamkan nilai toleransi kepada siswa di masyarakat multikultural, di antaranya: IPS sebagai penanaman nilai, IPS sebagai pendidikan global, dan IPS sebagai pendidikan multikultural. Tema-tema ini penting untuk mengembangkan toleransi sejak dini sebelum siswa terjun ke masyarakat. Pendidikan IPS serupa dengan pendidikan karakter atau penanaman nilai, berorientasi menjadikan siswa warga negara baik dan peduli terhadap masalah sosial serta memiliki wawasan kebangsaan yang cukup (Marhayani 2017:74). Pembelajaran IPS bertujuan membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial siswa sebagai warga negara. Tema multikultural dalam IPS menonjolkan nilai toleransi dan tenggang rasa (Di and Negeri 2012:15).

Pentingnya pembelajaran IPS adalah membentuk kepribadian siswa yang peduli terhadap kondisi masyarakat, sehingga pembelajaran ini diharapkan bisa menyelesaikan berbagai masalah di sekitar. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah mencapai perkembangan pribadi anak yang bisa membangun dirinya sendiri, berpartisipasi dalam pembangunan bangsa, melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi, dan hidup serta berkembang sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan mereka.

Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS di SD

Mulyasa (2012: 9) berpendapat bahwa pendidikan karakter di sekolah menitikberatkan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan. Strategi pengembangan pendidikan karakter diterapkan melalui kegiatan di kelas, sekolah, dan luar sekolah. Riswan Jaenudin (2010: 12) menjelaskan bahwa kegiatan di kelas dilakukan melalui proses belajar pada setiap mata pelajaran, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Tidak selalu diperlukan kegiatan belajar khusus untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, tetapi untuk nilai tertentu seperti kerja keras, kejujuran, toleransi, disiplin, kemandirian, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan gemar membaca, dapat dilakukan melalui kegiatan belajar rutin. Untuk nilai-nilai lain seperti kepedulian sosial dan lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreativitas, diperlukan pengkondisian agar siswa bisa menunjukkan perilaku mencerminkan nilai-nilai tersebut.

Karakter jujur penting karena mencerminkan kepercayaan diri dalam perkataan dan perbuatan. Untuk membentuk karakter ini, guru bersikap terbuka dan memotivasi siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuan terbaik mereka, sehingga mereka bisa bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Karakter disiplin menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan. Guru mulai pembelajaran sesuai jadwal, dan siswa harus mengerjakan serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Siswa akan terbiasa disiplin di berbagai aspek kehidupan.

Karakter mencerminkan keseluruhan kepribadian seseorang yang meliputi mentalitas, sikap, dan perilaku. Fokus pembelajaran perilaku adalah tata krama, kesopanan, dan adat istiadat. Tujuannya agar seseorang dinilai baik atau tidak berdasarkan norma-norma kontekstual dan kultural (Kurniawan, 2022). Metode pembentukan karakter meliputi penanaman nilai, keteladanan, fasilitasi, dan pengembangan keterampilan nilai (Kirschenbaum, 1995: 6).

(Asa, 2019) menyatakan bahwa karakter adalah usaha terencana untuk membuat peserta didik memahami, peduli, dan menerapkan nilai-nilai kebaikan sehingga mereka berperilaku baik. Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, dan geografis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi dan kepedulian sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara pembelajaran IPS dan pendidikan karakter, di mana IPS berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang beradab dan beretika. Implementasi IPS di sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki perilaku dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis peran IPS dalam membangun toleransi dan kepedulian sosial. Melalui pendekatan deskriptif dan penggunaan berbagai sumber relevan, penelitian ini memperkuat argumen bahwa IPS tidak hanya mempersiapkan siswa secara intelektual, tetapi juga secara moral dan sosial. Dengan demikian, integrasi IPS dalam kurikulum sekolah dasar sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan memastikan bahwa siswa tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

REFERENSI

- Abubakar, M. D. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press. Retrieved April 10, 2024, from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Asa, A. I. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *X*, 245-258. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25361>
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Prasilia, H., Sintia, D., & Wulandari, T. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 141-151. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jipsosum-widyakarya.v1i1.541>
- Fitriah, R. D., & Saputri, M. O. (2021). Strategi Guru IPS dalam Menanamkan Sikap Toleransi Pada Siswa Multikultural: Studi Kasus di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education*, *III*, 96-104. <https://doi.org/10.29300/ijss.v3i1.4888>
- Ginanjar, A. (2016). Penguatan Peran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, *I*, 118-126. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v1i1.15134>
- Khansa, A. M., Utami, I., & Devianti, E. (2020). ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SDN TANGERANG 15. *FONDATA: Jurnal Pendidikan Dasar*, *IV*, 159-179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>

- Kurniawan, & Marzuki. (2022). The Guidance of Multicultural Citizenship Character on Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *XI*, 193-200. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i2.24457>
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Novianti, S., Qotimah, K., Arvita, T., & Anam, H. (2023). Literatur Review : Pengembangan Pembelajaran dan Pengorganisasian IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *VII*, 3654-3662. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6375>
- Nugroho, A. S., & Gunansyah, G. (2013). PENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *JPGSD*, *I*, 1-11. Retrieved Mei 25, 2024, from <https://www.neliti.com/id/publications/249509/peningkatkan-penguasaan-konsep-dengan-model-pembelajaran-konsep-dalam-pembelajar>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Fitriyani. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS SD. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 101-107. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Rahayu, S. P., Suarjana, I. M., & Bayu, G. W. (2020). HUBUNGAN SIKAP PEDULI SOSIAL DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DENGAN KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *III*, 97-107. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24325>
- Rofi'ie, A. H. (2017). Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 113-127. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Rusmiati, M. N., Nurfatihah, S. A., & Rustini, T. (2023). Peran Pelajaran IPS Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Unimed*. Retrieved April 10, 2024, from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/download/39934/20622>
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 120-143. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v9i1.505>
- Setiawan, H., & Sukatin. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter. *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, *X*, 39-52. Retrieved Mei 25, 2024, from <https://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/197>
- Sopian, A. (2021). Model Pendidikan Karakter Di Masyarakat. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *VI*, 106-113. <https://doi.org/10.51729/6134>
- Walidin AK., M. P., Saifullah, S. A., & Tabrani, ZA, S. P. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press. Retrieved April 10, 2024, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HNKREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=jurnal+Metodologi+Penelitian+Kualitatif+%26+Grounded+Theory&ots=oYFw6nN5YB&sig=RrWucSYkNiWzjoMPoNp8VtbidKk&redir_esc=y#v=onepage&q=jurnal%20Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20